

**HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN**

**(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala
Angkatan 2014)**

***THE CORRELATION OF INFORMATION LITERACY ON INTERNET
WITH THE FULFILLMENT OF NEEDS OF INFORMATION FOR STUDY
(STUDY ON UNDERGRADUATED ENGGINEERING STUDENTS AT
SYIAH KUALA UNIVERSITY YEAR 2014)***

Fatimah, Drs. Amsal Amri, M.Pd

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK, Penelitian ini berjudul “Hubungan Melek Informasi pada Media Internet dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Perkuliahan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Angkatan 2014)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya mencari informasi yang benar dan bermutu di tengah derasnya arus informasi (*information overload*) di media internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara melek informasi pada media internet sebagai variabel X dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan sebagai variabel Y. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif-deskriptif dengan menggunakan teori *Information Seeking* dari Donohew dan Tipton. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala dengan populasi yaitu seluruh mahasiswa S1 Fakultas Teknik Unsyiah angkatan 2014 yang berjumlah 572 orang. Berdasarkan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10%, maka didapati jumlah sampel sebanyak 85 orang. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert dan diolah secara statistik dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23,0. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, diperoleh nilai $r = 0,211$ sehingga hubungan yang ditunjukkan rendah namun pasti. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 1,967$ lebih kecil dibandingkan nilai $t_{tabel} = 1,989$ sehingga H_a ditolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan

Corresponding Author : fathimah117@gmail.com, amsal.amri@yahoo.co.id
JIM FISIP Unsyiah: AGB, Vol. 3. No. 3, Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan melek informasi pada media internet dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan pada mahasiswa S1 Fakultas Teknik angkatan 2014 di Universitas Syiah Kuala. Hal ini dikarenakan masih tingginya penggunaan sumber informasi non-ilmiah seperti blog serta tingkat evaluasi yang belum cukup tinggi.

Kata kunci: Melek Informasi, Internet, Perkuliahan, Mahasiswa

***ABSTRACT**, This undergraduate thesis is entitled "The Correlation of Information Literacy on Internet with The Fulfillment of Needs of Information for Study (Study on Undergraduated Engineering Students at Syiah Kuala University Year 2014)", based on the difficulty to find good sources of information due to overloaded of information these days on internet. The study aims to know the correlation between the information literacy on using internet (variable X) with the fulfillment of needs of information related to study (variable Y). The research applied quantitative-descriptive method and used information seeking theory from Donohew and Tipton. The research took place in the faculty of engineering at Syiah Kuala University and the population picked was all of undergraduated engineering students year 2014 which consisted of 572 people. The number of respondents picked based on slovin formula using 10% of tolerance of fault was 85 students. Primary data was obtained from questionnaires using likert scale and statistically processed by IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) software version 23,0. The r value resulting from product moment correlation is 0,211 which showed that the correlation of both variables is low but definite. The result of hypothesis test also showed that the number of t_{count} is lower than the t_{table} ($1,967 < 1,989$), so H_a was rejected. The conclusion is that there has no significant correlation between information literacy on using internet with the fulfillment of needs of information for study on undergraduated engineering students year 2014 at Syiah Kuala University. The factors were the use of non-scholarly sources of information such as personal blog and the ability to evaluate information from internet.*

Keywords: Information Literacy, Internet, Study, Students

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

PENDAHULUAN

Internet telah menjadi media yang awam dan masif digunakan hari ini oleh masyarakat global. Berdasarkan survei dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) tahun 2016, lebih dari setengah penduduk Indonesia telah terhubung dengan internet dengan jumlah pengguna sebesar 132,7 juta orang dari total 256,2 juta penduduk Indonesia. Tingkat penetrasi pengguna internet didominasi oleh generasi muda dari rentang usia 10-24 tahun dan 25-34 tahun, yakni lebih dari 70%. Dari segi profesi, mahasiswa memegang angka tertinggi, yakni sebesar 89,7% (APJII,2016)

Meski begitu, jumlah informasi yang melimpah ruah menjadikan pengguna internet dihadapkan pada kesulitan dalam mencari dan memahami informasi yang dibutuhkannya untuk memecahkan masalah (*information overload*). Mudahnya memproduksi informasi serta tiadanya peran *gatekeeper* menjadikan internet begitu rawan soal kualitas dan kredibilitas informasi. Selain itu, pemanfaatan internet juga belum sepenuhnya maksimal. Sebagian pengguna internet malah bersikap pasif dengan hanya menerima informasi apa adanya. Studi *MindEdge Online Survey of Critical Thinking Skills* menunjukkan generasi millenials kini kekurangan kemampuan berpikir kritis seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi (Kompas, 28 Oktober 2017).

Melek informasi atau yang juga dikenal sebagai literasi informasi (*information literacy*) adalah keahlian dalam mengakses dan mengevaluasi informasi dengan efektif demi pemecahan masalah (Verzosa dalam Pattah, 2014:119). Melek informasi tidak hanya sekedar keterampilan mencari informasi, tetapi juga mengidentifikasi informasi yang baik untuk kebutuhan informasi.

Dalam proses belajar, mahasiswa sangat dituntut untuk mencari informasi secara mandiri. Oleh karenanya penting bagi mereka untuk memiliki keterampilan melek informasi agar informasi yang digunakan adalah benar dan berkualitas.

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

Salah satu pendidikan yang terus berkembang seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah di bidang teknik. Pertumbuhan informasi digital hingga tingginya permintaan tenaga kerja yang profesional di bidang ini menjadikan mahasiswa teknik harus memiliki kemampuan melek informasi agar mampu menciptakan karya-karya yang bermanfaat, baik di bidang akademik hingga profesional nantinya (Ali, 2010:264).

Setelah melihat permasalahan yang terjadi diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Melek Informasi pada Media Internet dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Perkuliahan (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Unsyiah Angkatan 2014)” . .

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori Pencarian Informasi (*Information Seeking Theory* oleh Donohew dan Tipton. Konsep utama dari teori ini adalah *image of reality* atau citra tentang realitas, yang terdiri dari nilai-nilai, kepercayaan dan pengalaman individu. Dalam hal ini, individu akan cenderung menerima sesuatu yang sesuai dengan *image of reality* yang dimilikinya, dan cenderung menolak sesuatu yang berlawanan dengannya. Ada beberapa konsep utama mengenai *image of reality* dalam teori ini. Pertama, konsep ini mengacu pada pengalaman yang diperoleh seseorang sepanjang hidupnya yang terdiri dari berbagai tujuan, keyakinan dan pengetahuan yang telah diperolehnya. Kedua, *image of reality* ini juga terdiri dari konsep diri, termasuk kemampuan evaluasi dalam proses mencari informasi. Ketiga, *image of reality* terdiri dari suatu perangkat penggunaan informasi yang mengatur perilaku seseorang dalam mencari dan memproses informasi (Daryanto, 2014:159).

A. Informasi

Wijaya (2015:2-3) mengartikan informasi menurut sebagai data yang telah diolah kedalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

penerimanya. Sedangkan data merupakan seluruh informasi pada objek yang diteliti (Idrus, 2009:82). Dapat dikatakan bahwa informasi merupakan sekumpulan data yang bermanfaat dan relevan bagi penggunaannya. Adapun Wijaya (2015:3) menyebutkan terdapat tiga hal yang menjadi kriteria informasi yang berkualitas, yaitu akurat, tepat waktu dan relevan.

B. Melek Informasi

Pimpinan *American Information Industry Association*, Paul G. Zurkowsky adalah yang pertama kali memperkenalkan istilah melek atau literasi informasi dalam proposalnya yang ditujukan kepada *National Commission of Libraries and Information Sciences* di Amerika Serikat pada tahun 1974. Ia mengartikan literasi informasi sebagai kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi atau sumber-sumber primer untuk memecahkan masalah mereka (dalam Pattah, 2014:118).

C. Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat dikatakan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan pada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media massa sehingga dapat diterima secara cepat dan serentak (Rakhmat, 2007:189).

D. Internet

Internet bertujuan sebagai sistem desentralisasi yang mampu membuat dan membagikan dokumen dengan individu mana pun di dunia ini. Seperti yang dikemukakan oleh Baran (2012:397), kemudahan mengakses *Web* dikarenakan dukungan fungsi sejumlah komponen berupa *host*, *browser* dan *search engine*.

E. Internet sebagai Media Pembelajaran

Internet merupakan sarana yang sangat mendukung keberhasilan di segala bidang, mulai dari akademik, politik dan sebagainya. Manfaat

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

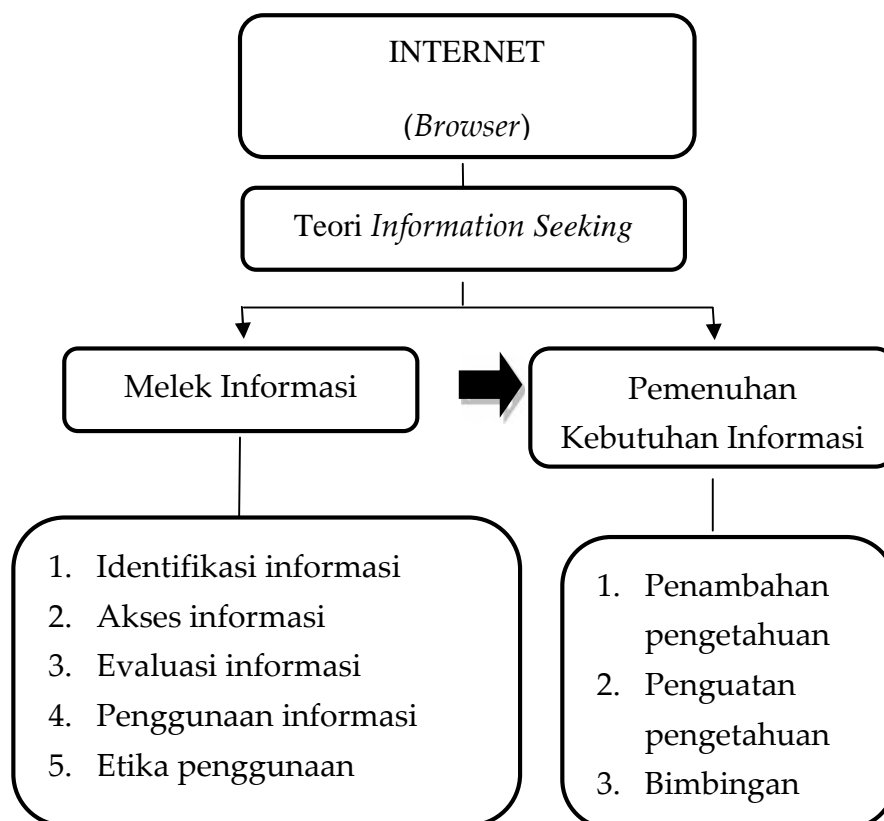
Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

dari internet, seperti yang disebutkan oleh Zainuddin (2006:40) adalah: 1) komunikasi interaktif, 2) akses ke pakar, 3) akses ke perpustakaan, 4) alat bantu penelitian dan pengembangan pengetahuan, 5) kolaborasi.

F. Kebutuhan Informasi Perkuliahan

Kebutuhan informasi termasuk dalam kebutuhan aktualisasi diri, dimana kebutuhan ini dapat dimaknai sebagai kebutuhan mengenai informasi, pengetahuan, berita teraktual dan sebagainya untuk menjadi media pembelajaran dalam rutinitas kehidupan (Herlina dkk, 2015:191). Menyandang peran mahasiswa, informasi terkait pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran menjadi satu hal penting yang mesti dipenuhi, tidak hanya cukup dari dosen/pengajar, tetapi dari berbagai media dan sarana lainnya, seperti buku ataupun internet.



HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Lokasi ini dipilih karena tersedianya sampel yang memadai untuk meneliti hubungan melek informasi pada media internet dengan pemenuhan kebutuhan perkuliahan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif, dimana pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan teori. Disini, teori menjadi standar sesuai atau tidaknya fenomena yang akan diteliti (Idrus, 2009:29).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala jenjang S1 angkatan 2014 yang keseluruhannya berjumlah 572 orang. Pemilihan mahasiswa angkatan 2014 dikarenakan mereka telah memiliki pengalaman duduk di bangku selama lebih dari tiga tahun dan telah banyak merampungkan mata kuliah sehingga lebih mudah untuk melakukan penilaian terhadap pemanfaatan informasi dari internet untuk keperluan studi mereka.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampling kuota (*Quota Sampling*). Teknik ini adalah untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria-kriteria tertentu sampai jumlah kuota yang ingin diriset tercukupi (Kriyantono, 2006:159). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Teknik Unsyiah Angkatan 2014
2. Mereka yang memanfaatkan internet (*browser*) sebagai salah satu sumber informasi untuk kebutuhan studinya, minimal 3 kali dalam seminggu.

Selanjutnya, jumlah sampel yang diperoleh menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10%. Adapun perolehan sampel adalah sebanyak 85 orang.

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melek informasi merupakan suatu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa Teknik dalam mengakses sumber informasi yang begitu melimpah di internet. Keterampilan melek informasi akan mempengaruhi tingkat pencarian, evaluasi hingga penggunaan informasi dengan benar agar informasi yang berkenaan dengan kuliah mereka dapat terpenuhi. Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, didapati bahwa hubungan melek informasi pada media internet dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan mahasiswa Teknik Unsyiah angkatan 2014 adalah rendah. Selain itu, tidak terdapat hubungan antara keduanya, dimana hipotesis awal ditolak setelah diuji hipotesis.

Asumsi utama dalam teori *information seeking* adalah adanya *image of reality* yang terdiri dari tujuan, keyakinan dan pengetahuan yang telah diperoleh yang berfungsi untuk mengatur perilaku seseorang dalam mencari dan memproses informasi. Dalam hal ini, kemampuan melek informasi adalah bagian dari *image of reality* yang mengatur bagaimana mengidentifikasi, mengakses, evaluasi, hingga penggunaan informasi itu sendiri.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat evaluasi informasi pada mahasiswa teknik belum cukup memuaskan. Tingkat pengecekan informasi di internet lewat diskusi/tanya jawab dengan dosen atau para ahli belum cukup tinggi, dimana sebagian besar menyatakan netral, yaitu sebanyak 36 orang (42%). Sikap ini juga masih didominasi sebagian besar mahasiswa, yakni 27 orang (32%) bahwa mereka memilih mengevaluasi informasi hanya berdasarkan pemahaman sendiri. Selain itu, meski mayoritas telah memanfaatkan sumber informasi ilmiah di internet, namun ketergantungan pada *personal blog* masih cukup tinggi, yaitu sebanyak 38 orang (45%).

Selanjutnya, terkait informasi perkuliahan, mayoritas mahasiswa memberikan respon positif terhadap penambahan dan pengetahuan mereka serta bimbingan. Namun dari segi kepuasan, informasi yang

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

diakses lewat internet belum cukup memuaskan rasa keingintahuan mereka, yaitu sebanyak 37 orang (44%) dan mengaku bahan kuliah yang diperoleh di internet tidak seakurat yang mereka dapatkan dari buku.

Oleh karenanya, melek informasi pada mahasiswa Teknik Unsyiah angkatan 2014 belum dapat memberikan hubungan yang signifikan terhadap informasi perkuliahan. Dengan kata lain, terpenuhinya kebutuhan informasi yang berkenaan dengan perkuliahan mereka, baik berupa penambahan pengetahuan, penguatan pengetahuan dan bimbingan, tidak sepenuhnya bergantung pada *skill* melek informasi. Dimana berdasarkan analisis koefisien korelasi *Product Moment*, didapati nilai r yaitu 0,211 yang berada pada skala rendah. Selanjutnya, nilai $t_{hitung}=1,967$ lebih kecil dibandingkan $t_{tabel}=1,989$ pada uji hipotesis, yang menunjukkan tidak ada hubungan antara keduanya.

Adapun penolakan hipotesis awal disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah dari segi penggunaan sumber informasi. Meski sebagian besar mahasiswa mengakui mereka mengandalkan sumber informasi ilmiah di internet seperti jurnal atau buku elektronik dan mengetahui ciri sumber informasi yang potensial, namun mayoritas juga mengaku masih mengandalkan *personal blog* dalam mencari bahan kuliah mereka. Selanjutnya, dalam hal mengevaluasi, mahasiswa kurang berdiskusi dan melibatkan interperetasi para ahli terkait informasi atau pengetahuan baru yang mereka dapatkan sehingga hanya mengandalkan interpretasi pribadi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis koefisien korelasi *Pearson's Product Moment* antara hubungan melek informasi pada media internet dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan pada mahasiswa Teknik Unsyiah adalah $r = 0,211$. Berdasarkan skala *Guilford*, nilai $r = 0,211$ berada pada skala 0,20-0,39, sehingga hubungan yang ditunjukkan rendah namun pasti. Arah hubungan keduanya adalah positif.

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

Kemudian, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapati nilai $t_{hitung} = 1,967$ dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ pada uji dua sisi, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,989$. Sesuai dengan kriteria uji hipotesis, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} 1,967 < t_{tabel} 1,989$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara melek informasi pada media internet dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan pada mahasiswa Teknik Unsyiah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Dalam mencari informasi yang berkaitan dengan studi perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat lebih memperhatikan sumber informasi *online*, tidak hanya berdasarkan isinya saja. Hal ini demi menjamin kredibilitas dan keilmiahannya informasi yang digunakan untuk ketepatan karya/ tugas kuliah.
2. Ketika mengevaluasi informasi, mahasiswa sebaiknya melibatkan dosen, pakar atau teman belajar dengan cara bertanya atau berdiskusi. Mahasiswa hendaknya tidak mengevaluasi informasi hanya berdasarkan pemahaman sendiri. Pendapat dari pihak lain akan membantu dalam menilai informasi agar lebih objektif.
3. Keterampilan melek informasi pada mahasiswa harus terus ditingkatkan, khususnya dalam mengidentifikasi dan evaluasi informasi di internet. Tujuan utamanya adalah agar terhindar dari kesalahan informasi, plagiarisme dan mendapatkan informasi yang tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Biagi, Stanley. (2010). *Media/ Impact: Pengantar Media Massa*. Edisi 9. Jakarta: Salamba Humanika.

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

Baran, J. Stanley. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya*. Jilid I Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

Daryanto. (2014). *Teori Komunikasi*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.

Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Internet:

APJII (2016). Survei Internet APJII 2016. (<https://apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016>). Diakses pada 6 Juli 2017)

Herlina dkk. (2015). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi. *Tamaddun*. (Online). Volume 14 No. 2. (<http://www.jurnal.radenfatah.ac.id>article>view>). Diakses pada 10 Oktober 2017)

Kompas (2017). Literasi Digital: Fenomena Googlization dan Berkurangnya Kemampuan Berpikir Kritis. URL: <https://biz.kompas.com/read/2017/10/28/101911828/literasi-digital-fenomena-googlization-dan-berkurangnya-kemampuan-berpikir>. Diakses pada 11 November 2017.

Pattah, Sitti Husaebah. 2014. Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Volume 2 No.2 (Online). (<http://journal.uin-alauddin.ac.id>article>view>). Diakses pada 10 Oktober 2017).

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)

- Wijaya, Zaenal Sekty. (2015). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Aplikasi Monitoring Keuangan dan Aset (Terkait Penatausahaan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Negara). JEAM. Volume 14 (Online). (<https://www.jurnal.unej.ac.id/article/download>. Diakses pada 10 Oktober 2017)
- Zainuddin, Zaslina. (2006). Pola Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Volume 2 No.1 (Online). (<https://www.puslit2.petra.ac.id>. Diakses pada 10 Oktober 2017)

HUBUNGAN MELEK INFORMASI PADA MEDIA INTERNET
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
PERKULIAHAN

(Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah,

Vol. 3. No. 3. Agustus 2018

(¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing)